

Analisis Perencanaan Biaya dan Pengendalian Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional pada UMKM

Oleh:

Nadia Nurifayza Sufiyanti

Hadiyah Fitriyah

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi. Salah satu bentuk UMKM yang paling banyak dijumpai di masyarakat adalah toko kelontong yang beroperasi sebagai ritel mikro penyedia kebutuhan pokok sehari-hari. Meskipun memiliki peran penting, UMKM ritel mikro masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek biaya operasional.

Dalam praktik operasional sehari-hari, toko kelontong umumnya dikelola dengan modal terbatas dan sistem pencatatan keuangan yang sederhana. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha sering mengalami kesulitan dalam mengelola persediaan, mengantisipasi fluktuasi harga barang, serta menghadapi persaingan dengan ritel modern. Akibatnya, biaya operasional menjadi sulit dikendalikan dan efisiensi usaha cenderung rendah.

Pendahuluan

Salah satu penyebab utama rendahnya efisiensi biaya operasional pada UMKM adalah belum diterapkannya perencanaan biaya dan pengendalian biaya secara terstruktur. Pelaku usaha umumnya belum menyusun anggaran biaya yang sistematis dan belum melakukan evaluasi atas biaya yang dikeluarkan. Padahal, perencanaan dan pengendalian biaya merupakan praktik akuntansi manajemen yang berperan penting dalam menekan pemborosan dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Rumusan Masalah



Bagaimana penerapan perencanaan biaya dan pengendalian biaya pada toko kelontong sebagai UMKM ritel mikro, serta sejauh mana kedua praktik akuntansi manajemen tersebut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional?

Tujuan Penelitian



Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk serta proses penerapan perencanaan biaya dan pengendalian biaya pada toko kelontong, serta menjelaskan peran dan kontribusi kedua praktik akuntansi manajemen tersebut dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional UMKM ritel mikro.

Landasan Teori



Penelitian ini berlandaskan konsep akuntansi manajemen yang menyediakan informasi biaya untuk perencanaan dan pengendalian operasional, didukung Agency Theory guna mengurangi inefisiensi pengelolaan sumber daya, serta Stakeholder Theory guna menekankan pentingnya pengelolaan usaha untuk menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai praktik perencanaan biaya dan pengendalian biaya pada UMKM toko kelontong. Penelitian dilaksanakan di toko kelontong milik Ibu S yang berlokasi di Kecamatan Gempol, Jawa Timur. Ibu S dipilih sebagai informan kunci karena keterlibatan langsung dan menyeluruh dalam seluruh aktivitas operasional toko.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung terhadap aktivitas operasional sehari-hari, serta dokumentasi

Analisis data dilakukan dengan mengikuti model Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, member check (verifikasi temuan kepada informan), serta audit trail untuk memastikan temuan penelitian valid dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Hasil Penelitian

Perencanaan Biaya

Berdasarkan hasil wawancara, perencanaan biaya pada Toko Pojok Lor dilakukan dengan memperkirakan kebutuhan persediaan berdasarkan kondisi stok, pengalaman penjualan, serta kemampuan modal usaha. Pemilik juga menyesuaikan jumlah pembelian ketika permintaan meningkat, seperti menjelang Ramadan dan Hari Raya. Meskipun belum menggunakan anggaran tertulis, praktik tersebut telah membantu menjaga kelancaran operasional usaha.

Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil wawancara, pengendalian biaya dilakukan melalui pengawasan pembelian barang, pengelolaan persediaan, penghematan penggunaan listrik, serta efisiensi biaya transportasi. Pemilik secara rutin memantau stok dan menghindari pembelian barang secara berlebihan sehingga pemborosan biaya dapat diminimalkan.

Hasil Penelitian

Efisiensi Biaya Operasional

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan perencanaan biaya dan pengendalian biaya memberikan dampak terhadap peningkatan efisiensi biaya operasional di Toko Pojok Lor. Efisiensi tersebut terlihat dari kemampuan pemilik dalam mengurangi pemborosan, menjaga perputaran modal, mengoptimalkan pengelolaan persediaan, serta mengalokasikan biaya operasional sesuai dengan kebutuhan usaha. Walaupun pencatatan biaya masih sederhana, praktik yang diterapkan mampu mendukung kelancaran operasional toko.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik perencanaan biaya pada Toko Pojok Lor telah mencerminkan fungsi akuntansi manajemen melalui kegiatan memperkirakan kebutuhan persediaan, menentukan prioritas pembelian, dan menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan modal. Sementara itu, pengendalian biaya dilakukan melalui pengawasan langsung terhadap pembelian, penggunaan biaya operasional, serta pengelolaan persediaan. Kedua praktik tersebut saling mendukung dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional meskipun masih dilakukan secara sederhana.

Temuan Penting Penelitian

- Perencanaan biaya dilakukan berdasarkan pengalaman dan kondisi persediaan.
- Pengendalian biaya dilakukan melalui pengawasan langsung oleh pemilik.
- Pengelolaan persediaan menjadi fokus utama dalam mengendalikan biaya operasional.
- Perencanaan dan pengendalian biaya mampu mengurangi pemborosan penggunaan modal.
- Efisiensi biaya operasional meningkat meskipun sistem pencatatan masih sederhana.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang akuntansi manajemen, khususnya mengenai penerapan perencanaan biaya dan pengendalian biaya pada UMKM ritel mikro serta hubungannya dengan efisiensi biaya operasional.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM, khususnya pemilik toko kelontong, agar menerapkan perencanaan biaya dan pengendalian biaya secara lebih terstruktur sehingga penggunaan biaya operasional menjadi lebih efisien dan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan biaya pada Toko Pojok Lor dilakukan melalui estimasi kebutuhan persediaan, penyesuaian pembelian dengan kondisi stok, serta kemampuan modal usaha. Pengendalian biaya diterapkan melalui pengawasan terhadap pembelian barang, pengelolaan persediaan, dan pengendalian biaya operasional. Meskipun masih dilakukan secara sederhana tanpa sistem pencatatan yang formal, kedua praktik tersebut mampu mengurangi pemborosan, menjaga perputaran modal, serta meningkatkan efisiensi biaya operasional pada Toko Pojok Lor.

Referensi

- [4] Asnita, Ansyarif Khalid, and Abdul Salam, “Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM di Kota Makassar,” *Parad. J. Ilmu Ekon.*, vol. 7, no. 3 SE-Articles, pp. 332–343, 2024
- [6] Nisfa Nisfiani M. Sidik and G. W. Nugroho, “Penerapan Metode Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Meningkatkan Laba Umkm pada UMKM Sinar Terang Awning,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 11, no. 1, pp. 78–90, 2022, doi: 10.26740/akunesa.v11n1.p78-90.
- [7] N. Ananda, F. Anjali, ... S. S.-I. J., and undefined 2025, “Strategi Pengambilan Keputusan Taktis dalam Akuntansi Manajemen untuk Meningkatkan Efisiensi UMKM:(Studi kasus pada Toko AIS Kamal),” *Jurnaluniv45Sby.Ac.Id*, vol. 17, no. 1, pp. 165–180, 2021
- [8] A. Mahsunah and H. Hariyati, “Peran Penerapan Target Costing Dalam Peningkatan Laba UMKM,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 9, no. 3, pp. 1–9, 2021, doi: 10.26740/akunesa.v9n3.p1-9.
- [11] A. Rahman Hakim, S. Narulita, and M. Iswahyudi, “Digitalisasi Pencatatan Keuangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM): Perlukah?,” *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 12, no. 3, pp. 331–337, 2024, doi: 10.26740/akunesa.v12n3.p331-337.
- [16] Sri Anjarwati, Rosye Rosaria Zaena, Dwi Fitriyaningsih, and Indra Sulistiana, “Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung,” *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 43–58, 2023, doi: 10.52005/aktiva.v5i1.181.
- [18] K. Vinna *et al.*, “Nusantara Entrepreneurship and Management Review Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM melalui Pendekatan Full Costing,” *NEMR (Nusantara Entrep. Manag. Rev.)*, vol. 3, no. 1, pp. 53–61, 2025
- [29] M. B. Miles, A. M. Huberman, and J. Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 2014.
- [30] J. Ilmiah, P. Anggaran, O. Pada, and U. K. Lia, “Penyusunan anggaran operasional pada umkm kopi lia,” vol. 3, no. 2, pp. 60–66, 2024.

